



Article Type: Research Paper

Kompetensi Pengguna dan Program *Partnership* dalam Mempengaruhi Pengambilan Keputusan melalui Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Dina Amarina, Ruhul Fitrius*, Supriono



Afiliasi:

Universitas Riau

***Korespondensi:**

ruhul.fitrios@lecturer.unri.ac.id

DOI: 10.24853/jago.4.2.179-196

SITASI:

Amarina, D., Fitrius, R., & Supriono. (2024). Kompetensi Pengguna dan Program *Partnership* dalam Mempengaruhi Pengambilan Keputusan melalui Implementasi Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 4(2), 179-196.

Proses Artikel:

Diterima:

16/11/2023

Revisi:

27/12/2023

22/01/2024

Disetujui:

29/01/2024



Attribution-NonCommercial
4.0 International (CC BY-NC
4.0)

JAGo Website:



Abstract

Objectives: This study seeks to validate the impact of user competency and partnership programs on decision-making through the implementation of an Accounting Information System (AIS).

Design/method/approach: Employing a quantitative approach, the research focuses on Pekanbaru City Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), utilizing purposive sampling for sample selection. Primary data are collected through a questionnaire, and data analysis involves descriptive methods and Partial Last Square (PLS) data analysis.

Results/findings: The study reveals that the knowledge and skills possessed by AIS users contribute to enhanced AIS application in MSMEs, facilitating the timely, routine, accurate, and comprehensive generation of financial information or reports aligned with user needs. The competence of AIS users also positively impacts decision-making, enabling MSMEs to establish goals, provide alternatives, minimize uncertainty, and evaluate decisions made. However, the partnership program associated with AIS in Pekanbaru City MSMEs is currently suboptimal, exhibiting no significant effect on AIS implementation.

Theoretical contribution: This study explores the novel examination of the impact of a partnership program on decision-making through the implementation of an accounting information system..

Practical contribution: The findings indicate that the existing partnership program does not influence AIS implementation. Thus, government or related institutions can enhance similar programs by prioritizing improvements in AIS implementation.

Limitations: The study's limitations include the non-classification of MSMEs into micro, small, and medium categories during questionnaire distribution and a sample size comprising only 83%.

Keywords: Accounting Information System (AIS) Implementation, Decision Making, User Competence, Partnership Program.

Abstrak

Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan membuktikan pengaruh kompetensi pengguna dan program *partnership* terhadap pengambilan keputusan melalui Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Desain/metode/pendekatan: Penelitian bersifat kuantitatif. Populasi terdiri dari UMKM Kota Pekanbaru dan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sumber data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan metode

deskriptif dan analisis data Partial Last Square (PLS).

Hasil penelitian: Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki para pengguna SIA akan meningkatkan penerapan SIA pada UMKM dan mampu menghasilkan informasi atau laporan keuangan secara tepat waktu, rutin, akurat, dan lengkap sesuai kebutuhan pengguna. Kompetensi para pengguna SIA juga akan meningkatkan pengambilan keputusan, sehingga UMKM mampu menetapkan tujuan, memberikan alternatif, meminimalisir ketidakpastian, dan mengevaluasi keputusan yang diambil. Namun, program *partnership* terkait SIA pada UMKM Kota Pekanbaru belum optimal, sehingga program *partnership* tersebut tidak memberikan efek yang signifikan terhadap pengimplementasian SIA.

Kontribusi teori: Studi ini menguji pengaruh program *partnership* terhadap pengambilan keputusan melalui implementasi sistem informasi akuntansi yang sangat jarang diuji sebelumnya.

Kontribusi praktik/kebijakan: Temuan ini memperlihatkan bahwa program *partnership* tidak mempengaruhi implementasi SIA sehingga pemerintah ataupun lembaga terkait dapat meningkatkan program serupa dengan peningkatan implementasi SIA.

Keterbatasan: Penyebaran kuesioner pada penelitian ini tidak berdasarkan klasifikasi UMKM secara mikro, kecil, dan menengah dan sampel yang terpenuhi pada penelitian ini hanya 83%.

Kata Kunci: Implementasi SIA, Pengambilan Keputusan, Kompetensi Pengguna, Program *Partnership*.

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan merupakan proses yang penting bagi individu maupun organisasi. Tidak hanya perusahaan besar, perusahaan UMKM pun memerlukan pengambilan keputusan yang baik. Untuk mendukung proses pengambilan keputusan salah satunya dengan informasi keuangan. Sebagai contoh, pelaku UMKM cenderung menggabungkan keuangan usaha dengan keuangan pribadinya. Hal lain dapat dicermati ketika modal usaha telah mencapai titik impas, dimana seharusnya laba atau profit yang diperuntuk untuk ekspansi atau pengembangan usaha, justru pelaku UMKM tidak berani mengambil resiko dalam melakukan pengembangan usaha. Hal ini dapat berakibat stagnasi usaha yang berdampak pada kemunduran yang bermuara kebangkrutan usaha (Sangari, 2022). Pelaku UMKM juga sering kesulitan mengidentifikasi metrik utama kinerja bisnis mereka, yang dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang buruk (Puteri, 2023).

UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia (Kemenko Perekonomian, 2021). Kementerian koperasi dan UKM mencatat jumlah (UMKM) mencapai 65,47 juta unit pada tahun 2019. 64,6 juta unit merupakan usaha mikro setara dengan 98,67% dari total UMKM di seluruh Indonesia, 798.679 unit merupakan usaha kecil. Proporsinya sebesar 1,22% dari total UMKM di dalam negeri (Kemenkopukm, 2022). Di Pekanbaru pada tahun 2022 UMKM mencapai 105.455 unit (Kemenkopukm, 2022).

Teten Masduki selaku Menteri Koperasi dan UKM mengungkapkan sebagian besar UMKM terkena dampak pandemi Covid-19, berdasarkan survei, rata-rata omzet UMKM merosot hingga 40-70%. Kepala Kantor Staf Presiden (KSP) Moeldoko juga memaparkan ada beberapa masalah

yang melanda UMKM selama pandemi, yaitu daya beli masyarakat jeblok akibat pandemi virus corona, Pelaku UMKM juga mengalami masalah akses permodalan, dan UMKM tak punya kemampuan untuk membiayai usahanya. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Moeldoko pada saat Pak Presiden Joko Widodo mengumpulkan pelaku UMKM di istana (CNN Indonesia, 2020).

Namun, diluar tiga masalah UMKM di masa pandemi ini, ada masalah klasik yang masih saja terjadi adalah UMKM tidak memiliki laporan keuangan karena kemampuan UMKM cenderung rendah dalam menggunakan teknologi, dan permasalahan pemasaran (CNN Indonesia, 2020). Kominfo (2018) menyatakan jumlah usaha mikro di tanah air saat ini mencapai 59 juta unit usaha. Para pelaku usaha mikro tersebut umumnya belum memiliki tata kelola administrasi maupun laporan keuangan. Hal ini kerap menjadi hambatan bagi usaha mikro karena tidak bisa menghitung keuangan dengan baik khususnya terkait arus kas. Bagi usaha mikro, membuat laporan keuangan dianggap sulit dan merepotkan. Padahal tata kelola keuangan sangat penting untuk mengetahui omzet harian maupun bulanan agar bisa melakukan perencanaan pengembangan usaha lebih lanjut.

Menurut Deputy Gubernur BI Doni P. Joewono bahwa rendahnya penyaluran kredit pada UMKM salah satunya disebabkan rendahnya kapasitas UMKM dalam melakukan pengelolaan keuangan maupun rendahnya literasi keuangan (Elena, 2022). Di sini akuntansi berperan penting dalam suatu kemajuan usaha kecil. Sistem informasi berperan sebagai alat dalam organisasi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas guna memenuhi kebutuhan organisasi (Fitrios *et al.*, 2022). Pengguna informasi, baik internal maupun eksternal, membutuhkan informasi yang berkualitas untuk pengambilan keputusan yang tepat (Fitrios *et al.*, 2022). Menurut Suswardji *et al.* (2012) untuk mencapai keberhasilan diperlukan landasan yang kuat, salah satunya kompetensi. Laudon (2018) menjelaskan bahwa sistem informasi tidak berguna tanpa sumber daya manusia yang kompeten yang dibutuhkan untuk membantu meningkatkan sistem informasi. Tanpa kompetensi pengguna yang memadai tidak mungkin memiliki SIA yang efektif (Lingga, 2020). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar kompetensi SDM dalam perusahaan maka pengambilan keputusan juga akan semakin baik (Kristanto *et al.*, 2021).

Kemudian, perlu adanya sinkronisasi dari beberapa pihak untuk bisa mendorong UMKM salah satunya dengan program kemitraan. Di dalam penelitian Azman *et al.* (2021) terdapat empat lini untuk bisa mendorong UMKM, yaitu akademisi, pelaku usaha, komunitas, dan pemerintah. Manfaat kemitraan diantaranya dikategorikan sebagai manfaat terkait pelanggan (misalnya, pengurangan waktu tunggu, peningkatan pangsa pasar, peningkatan kualitas produk), manfaat terkait produktivitas (misalnya pengurangan biaya material), dan manfaat terkait inovasi (misalnya kemampuan untuk menerapkan proses baru) (Rezaei *et al.*, 2018). Kemampuan untuk menerapkan proses baru salah satunya adalah dengan penerapan SIA.

Program kemitraan dari pemerintah meliputi proses alih keterampilan bidang produksi dan pengolahan, pemasaran, permodalan, sumber daya manusia, dan teknologi. Alih keterampilan tersebut diberikan melalui Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Pemerintah

Indonesia, 2021). Pemerintah menyelenggarakan program kemitraan, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri (Fajar dan Setyaningrum, 2017). Hal tersebut juga dibuktikan melalui penelitian Marri et al. (2002) membuktikan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan UKM memainkan peran penting dalam implementasi CIM.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Fadjar (2022) dan Lingga (2020) yang melakukan penelitian tentang pengaruh kompetensi pengguna terhadap penerapan SIA, penelitian Mudjiarto (2019), Firstyananda et al. (2021), dan Marri et al. (2002) tentang program kemitraan, serta penelitian Tampubolon dan Ramadhan (2022) dan Rahajeng et al. (2022) tentang pengaruh SIA terhadap pengambilan keputusan. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dan menjadi keterbaruan penelitian ini, diantaranya adalah pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu variabel independen yaitu kompetensi pengguna pada penelitian Fadjar (2022) dan SIA pada penelitian (Rahajeng et al., 2022). Penelitian ini menambahkan variabel independen yaitu program *partnership* dan kompetensi pengguna. Variabel program *partnership* terhadap SIA dan pengambilan keputusan sangat jarang untuk diteliti sehingga penelitian ini bisa menjadi keterbaruan, variabel Implementasi SIA pada penelitian ini sebagai variabel mediasi (*intervening*). Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah membuktikan pengaruh kompetensi pengguna terhadap implementasi sistem informasi akuntansi dan pengambilan keputusan, pengaruh program *partnership* terhadap implementasi SIA dan pengambilan keputusan UMKM, serta pengaruh implementasi SIA terhadap pengambilan keputusan UMKM di Kota Pekanbaru.

KAJIAN LITERATUR

Teori *Technology Acceptance Model (TAM)*

Berdasarkan teori Davis (1986), ia menjelaskan bahwa “model penerimaan teknologi (TAM) adalah model tersebut memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi akan mengadopsi dan pemanfaatan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna. Model TAM diturunkan teori psikologi menjelaskan perilaku penggunaan teknologi informasi keyakinan, niat, dan sikap perilaku pengguna. Salah satu faktor yang dapat berperan adalah persepsi pengguna terhadap TI sebagai suatu kegiatan dalam rangka kegunaan dan kemudahan penggunaan TI sehingga alasannya adalah untuk melihat manfaat dan kemudahan penggunaan membuat teknologi aktivitas manusia dapat diterima untuk digunakan (Wicaksono, 2022). Pada kasus ini berdasarkan teori TAM untuk meningkatkan penggunaan sistem melalui kinerja pengguna, kemudahan suatu sistem sangat berperan penting karena akan lebih memiliki keinginan tanpa merasa terpaksa.

Teori Kegunaan Keputusan (*Decision-Usefulness Theory*)

Teori kegunaan keputusan (*decision-usefulness theory*) dikemukakan pertama kali tahun 1954 dalam disertasi dengan judul *An Accounting Concept of Revenue* di *University of Chicago* Amerika Serikat oleh George J. Staubus (Staubus, 2000). Pendekatan model keputusan ditujukan untuk mengetahui informasi apa yang diperlukan untuk membuat keputusan. Premis dari teori kegunaan-keputusan meliputi tujuan akuntansi untuk menyediakan informasi keuangan mengenai organisasi guna pengambilan keputusan (Lestari & Dewi, 2020). Teori kegunaan-keputusan informasi akuntansi tercermin dalam bentuk kaidah-kaidah yang harus dipenuhi oleh komponen-komponen pelaporan keuangan agar dapat bermanfaat dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi (Lestari & Dewi, 2020). Pada kasus ini berdasarkan teori Kegunaan Keputusan untuk membuat keputusan yang berkualitas mencakup dari kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Romney & Steinbart (2021) menjelaskan bahwa SIA dapat dikatakan sebagai sistem pemrosesan transaksi, karena berkaitan dengan data keuangan dan transaksi keuangan. Penerapan SIA adalah kesatuan aktivitas, data, dokumen dan teknologi yang saling berkaitan dirancang untuk mengumpulkan dan memproses data, dan menyajikan informasi kepada para pengambil keputusan di internal dan eksternal organisasi (Romney dan Steinbart, 2009). Tarigan et al.(2019) mengemukakan ada lima indikator sistem informasi, yaitu: 1) ketersediaan perangkat lunak dan perangkat keras; 2) informasi yang disampaikan tepat waktu; 3) batasan waktu yang jelas untuk informasi yang diberikan; 4) informasi yang tersedia akurat; 5) informasi yang tersedia sesuai kebutuhan pengguna dan informasi yang disajikan lengkap.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kompetensi Pengguna Terhadap Implementasi SIA

Bernardin (2010) mendefinisikan kompetensi pengguna merupakan perpaduan antara pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi pengguna adalah karakteristik mendasar seseorang terutama perpaduan pengetahuan dan keterampilan pengguna yang berinteraksi langsung dengan sistem informasi akuntansi sehingga memungkinkan pengguna tersebut menyelesaikan tugasnya dengan baik (Lingga, 2020). Dari penjelasan di atas, dapat diambil dimensi dari kompetensi pengguna adalah pengetahuan dan keterampilan (Lingga, 2020). Dua jenis pengetahuan, yaitu pengetahuan tacit dan pengetahuan eksplisit. Tanpa kompetensi pengguna yang memadai tidak mungkin memiliki SIA yang efektif (Lingga, 2020). Pernyataan di atas kemudian didukung penelitian Wisna et al. (2019), Bawono et al. (2020), dan Fadjar (2022) yaitu kompetensi pengguna berpengaruh terhadap penerapan SIA.

H1: Kompetensi Pengguna Berpengaruh Terhadap Penerapan SIA.

Pengaruh Program *Partnership* Terhadap Implementasi SIA

Berdasarkan Pasal 1 ayat 13 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, yang dimaksud dengan kemitraan adalah kerjasama dalam keterkaitan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat, dan menguntungkan dan melibatkan pelaku UMKM (Pemerintah Indonesia, 2008). Program kemitraan dari pemerintah mencakup proses alih keterampilan bidang produksi dan pengolahan, pemasaran, permodalan, sumber daya manusia, dan teknologi sesuai dengan pola kemitraan (Pemerintah Indonesia, 2008). Alih keterampilan tersebut diberikan melalui Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Pemerintah Indonesia, 2021) : pelatihan, peningkatan kemampuan, pemagangan, pendampingan kepada Usaha Mikro dan Usaha Kecil.

Pemerintah menyelenggarakan program kemitraan dengan tujuan meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri (Fajar dan Setyaningrum, 2017). Program kemitraan tersebut mencakup proses alih keterampilan bidang teknologi (Pemerintah Indonesia, 2008). Alih keterampilan tersebut diberikan melalui pelatihan, peningkatan kemampuan, pemagangan, dan pendampingan kepada Usaha Mikro dan Usaha Kecil sesuai PP No. 7 Tahun 2021 Pasal 7 (Pemerintah Indonesia, 2021). Adanya program kemitraan juga merupakan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada salah satunya rendahnya penggunaan teknologi (Diana, 2019). Pelatihan yang dilakukan Atmaja et al. (2021) menggunakan program kemitraan berupa pelatihan dan pembinaan Laporan Keuangan yang diberikan menambah keterampilan pelaku dan pengelola UMKM di Magelang. Penelitian Marri et al. (2002) membuktikan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan UKM memainkan peran penting dalam implementasi *Computer Integrated Manufacturing (CIM)*.

H2: Program Partnership Berpengaruh Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

Pengaruh Langsung Kompetensi Pengguna Terhadap Pengambilan Keputusan atau Melalui Implementasi SIA

Pengambilan keputusan adalah proses memilih alternatif yang tersedia, mengevaluasi alternatif yang telah dipilih untuk diimplementasikan guna mencapai tujuan organisasi (Sola, 2019). Pembuatan keputusan adalah aktivitas lengkap dan multistep: mengidentifikasi masalah, mengumpulkan dan menjelaskan informasi, menilai cara menyelesaikan masalah, memilih metodologi solusi, dan menerapkan solusi (Romney, 2014). Indikator Pengambilan Keputusan menurut Syamsi (2000) sebagai berikut: 1) Tujuan, 2) Identifikasi Alternatif, 3) Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya, 4) sarana untuk mengukur hasil yang dicapai.

Semakin besar kompetensi SDM dalam perusahaan maka pengambilan keputusan juga akan semakin besar atau bagus (Kristanto et al., 2021). Pengguna membutuhkan informasi yang berkualitas tinggi karena akan meningkatkan nilai keputusan yang akan diambil perusahaan (O'Brien & Marakas, 2011). Astria et al. (2017) membuktikan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi akan meningkat apabila penggunanya kompeten. Informasi akuntansi itu akan digunakan

dalam proses pengambilan keputusan bagi pengguna baik untuk manajemen internal dan manajemen eksternal (Mitchell et al, 2000).

H3: Kompetensi Pengguna Berpengaruh Langsung Terhadap Pengambilan Keputusan.

H4: Kompetensi Pengguna Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Melalui Implementasi SIA

Pengaruh Langsung Program *Partnership* Terhadap Pengambilan Keputusan atau Melalui Implementasi SIA

Studi Junaidi et al. (2022) menemukan bahwa program kemitraan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Informasi keuangan yang dihasilkan oleh dapat mencerminkan kinerja yang telah dicapai suatu perusahaan atau organisasi. SIA memberikan bantuan dalam proses pengambilan keputusan (Prastika dan Purnomo, 2019). Studi Junaidi et al. (2022) di PTPN III Nusantara menunjukkan bahwa program kemitraan sangat membantu UKM dalam mendapatkan tambahan dana dalam pengembangan usaha.

H5: Program *Partnership* Berpengaruh Langsung Terhadap Pengambilan Keputusan.

H6: Program *Partnership* Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Melalui Implementasi SIA.

Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan

Sistem informasi akuntansi dirancang sebagai strategi bersaing untuk mendukung proses bisnis dan operasi serta pengambilan keputusan (Lingga, 2020). SIA dapat memberikan bantuan dalam semua tahap pengambilan keputusan, bahasa query dapat mengumpulkan data yang relevan untuk membantu dalam pengambilan keputusan (Romney, 2014).

H7: Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah UKM Kota Pekanbaru yaitu berjumlah 105.455 (kemenkopukm.go.id, 2022)), yang berfokus pada usaha mikro dan kecil. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria pengambilan sampel yaitu (1) UMK yang masih aktif; (2) UMK yang sudah memakai aplikasi/sistem/program dalam pencatatan keuangan atau penyusunan laporan keuangannya. Penetapan sample menggunakan rumus slovin dengan *margin of error* sebesar 5% dan diperoleh sampel berjumlah 398 responden.

Data primer bersumber dari kuesioner yang disebarakan kepada UMKM. Penyebaran kuesioner ditujukan kepada para pengguna aplikasi akuntansi di dalam usahanya sebagai responden. Sedangkan, data sekunder penelitian ini adalah berdasarkan artikel-artikel ilmiah, buku-buku literatur, dan jurnal penelitian yang relevan.

Tabel 1.

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen Pertanyaan
Pengambilan Keputusan (Y) (Syamsi,2000)	1. Keputusan Berkualitas	a. Tujuan	1) Selama ini dengan informasi keuangan yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi (SIA), mampu menentukan tujuan dalam pengambilan keputusan
		b. Identifikasi Alternatif	2) Selama ini informasi keuangan yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi (SIA), mampu memberikan pilihan alternatif dalam pengambilan keputusan
	2. Penerimaan Keputusan	c. Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya	3) Selama ini penerapan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang menghasilkan informasi keuangan mampu mengurangi atau meminimalisir ketidakpastian setelah mengambil keputusan
		d. Sarana untuk mengukur hasil yang dicapai	4) Selama ini SIA mampu menyediakan informasi yang digunakan untuk menilai dan mengevaluasi penilaian terhadap keputusan yang diambil
Kompetensi Pengguna (X1) (Lingga, 2020)	1. Pengetahuan	a. <i>Tacit knowledge</i>	1) Selama ini saya mampu bekerja secara profesional karena memiliki pengalaman kerja 2) Selama ini saya mampu menggunakan aplikasi akuntansi karena pengalaman kerja yang saya peroleh sebelumnya
		b. Pengetahuan Eksplisit	3) Pengetahuan akuntansi yang saya peroleh didapat dari pendidikan non formal atau pelatihan- pelatihan
			4) Selama ini Pengetahuan akuntansi yang saya peroleh didapat dari pendidikan formal
		2. Keterampilan	a. Keterampilan Konseptual
	b. Keterampilan Teknis		7) Selama ini saya mampu memahami prosedur yang ditetapkan 8) Selama ini saya mampu menggunakan fasilitas yang diberikan seperti komputer/smartphone dan aplikasi akuntansi dalam mendukung pekerjaan
	Program Partnership (X2) (PP no. 7 Tahun 2021 Pasal 105)	1. Kerjasama 2. Pendampingan 3. Pemagangan 4. Permodalan 5. Aplikasi	a. Kerjasama pelatihan
b. Pemberian Pendampingan			2) Selama ini kami memanfaatkan kegiatan pendampingan penerapan SIA yang dilakukan Dinas UKM atau dengan instansi lain

Implementasi SIA (Z) (Tarigan <i>et al.</i> , 2019)	1. Perangkat (alat)	c. Penyediaan Pemagangan	3) Selama ini kami memanfaatkan kegiatan magang yang dilakukan Dinas UKM atau dengan instansi lain
	2. Kualitas Informasi	d. Penyediaan Permodalan	4) Selama ini kami memanfaatkan penyediaan dana yang disediakan Dinas UKM atau dengan instansi lain
	3. Kualitas Layanan	e. Penyediaan Aplikasi	5) Selama ini kami memanfaatkan aplikasi SIA yang disediakan Dinas UKM atau dengan instansi lain.
	4. Penggunaan	a. Ketersediaan perangkat lunak dan perangkat keras	1) Selama ini saya menggunakan aplikasi akuntansi dalam membuat laporan keuangan
	5. Kepuasan Pemakai	b. Informasi yang disampaikan tepat Waktu	2) Selama ini aplikasi yang saya gunakan mampu memproses menjadi laporan keuangan dengan tepat waktu
		c. Batasan waktu yang jelas untuk informasi yang diberikan	3) Selama ini transaksi keuangan diinput dengan aplikasi secara rutin.
		d. Informasi yang tersedia akurat	4) Selama ini aplikasi yang saya gunakan mampu menyediakan informasi secara akurat.
		e. Informasi yang tersedia sesuai kebutuhan pengguna dan informasi yang disajikan lengkap	5) Selama ini aplikasi yang saya gunakan menyediakan kebutuhan para pengguna dan menyajikan informasi dengan lengkap sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Adapun pengukuran variabel menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif jawaban, yaitu: Tidak Pernah (TP) = 1, Jarang (JR) = 2, Kadang-Kadang (KK) = 3, Sering (SR) = 4, Selalu (SL) = 5. Kuesioner akan ditabulasi melalui *Microsoft Excel*. Untuk membuktikan fenomena dan menguji hipotesis, analisis data menggunakan metode deskriptif dan analisis *Partial Least Square* (PLS). Model struktural menggunakan Smart PLS terbagi menjadi dua tahap, yaitu *outer model* dan *inner model*. Pengujian *outer model* terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas. Pengujian *inner model* terdiri dari R Square dan uji signifikansi melalui *path coefficient*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebaran kuesioner dilakukan melebihi jumlah sampel, yaitu berjumlah 458 untuk meminimalisir kekurangan seperti kuesioner yang kosong. Dari 478 kuesioner yang disebar hanya 407 kuesioner yang direspon, kemudian setelah diperiksa responden yang memenuhi syarat untuk diteliti dan dianalisis berjumlah 330 pelaku UMKM di Kota Pekanbaru. Kuesioner yang dikirimkan melalui surat kepada responden pada tingkat 30% dapat diterima (Sekaran dan Bougie, 2017).

**Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Kriteria Skala Interval**

Untuk kriteria pengukuran variabel menggunakan garis kontinum (Sugiyono, 2017) di mana Skala 1,00 -1,80 tergolong kriteria sangat tidak baik; skala 1,81-2,60 tergolong tidak baik; skala 2,61-3,40 tergolong cukup; skala 3,41-4,20 baik; dan skala 4,21-5,00 tergolong sangat baik. Nilai rata-rata penilaian responden terhadap variabel Kompetensi Pengguna secara keseluruhan berada dalam kategori baik, yaitu sebesar 3,813 karena berada pada interval 3,41-4,20. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pengguna SIA pada UMKM, yaitu terkait pengetahuan dan keterampilan berada dalam kategori baik.

Nilai rata-rata penilaian responden terhadap variabel program *partnership* secara keseluruhan berada dalam kategori tidak baik, yaitu sebesar 1,8406 karena berada pada interval 1,81-2,60. Hal ini menunjukkan bahwa program *partnership* terkait dengan penerapan SIA tidak diterapkan kepada UMKM. Nilai rata-rata penilaian responden terhadap variabel Implementasi SIA secara keseluruhan berada dalam kategori “baik”, yaitu sebesar 4,12 karena berada pada interval 3,41-4,20. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi SIA yang telah dilakukan UMKM Kota Pekanbaru berada dalam kategori baik. Nilai rata-rata penilaian responden terhadap variabel Pengambilan Keputusan secara keseluruhan berada dalam kategori baik, yaitu sebesar 3,8695 karena berada pada interval 3,41-4,20. Hal ini menunjukkan bahwa para UMKM telah mampu mengambil keputusan secara baik yang dihasilkan dari SIA.

Hasil Uji Validitas Konvergen

Uji *convegent validity* yang dilihat pada nilai *loading factor* atau *AVE*, jika seluruh indikator konstruk menghasilkan *loading factor* >0,50, maka seluruh indikator konstruk di katakan valid atau nilai *AVE* yang dihasilkan >0,50, maka konstruk memenuhi persyaratan valid (Latan dan Ghozali, 2012). Hasil pengujian PLS menunjukkan bahwa semua indikator valid.

Hasil Uji Validitas Deskriminan

Pengujian *discriminant validity* dinilai berdasarkan *fornell-larcker criterion* dan *cross loading*. Pada *fornell-larcker criterion*, *discriminant validity* dikatakan baik jika akar dari *AVE* pada konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi konstruk dengan variabel laten lainnya, sedangkan pada pengujian *cross loading* harus menunjukkan nilai indikator yang lebih tinggi dari setiap konstruk dibandingkan dengan indikator pada konstruk lainnya (Sekaran & Bougie, 2016).

Tabel 2.

Hasil Uji Validitas Deskriminan Berdasarkan Foornell-Larcker Criterion

Variabel	Implemen- tasi SIA (Z)	Kompetensi Pengguna (X1)	Pengambilan Keputusan (Y)	Program <i>Partnership</i> (X2)
Implementasi SIA (Z)	0.884			
Kompetensi Pengguna (X1)	0.466	0.73		
Pengambilan Keputusan (Y)	0.496	0.49	0.911	
Program <i>Partnership</i> (X2)	0.121	0.152	0.206	0.922
Keterangan Hasil	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 2. seluruh variabel telah memenuhi kriteria validitas deskriminan berdasarkan *foornell-larcker criterion* karena nilai akar *AVE* pada setiap variabel lebih tinggi dibandingkan dengan variabel lainnya. Berdasarkan olah data PLS keseluruhan indikator telah memenuhi kriteria validitas deskriminan berdasarkan *cross loadings*, karena nilai *cross loadings* seluruh indikator berkorelasi lebih tinggi dengan variabel lainnya.

Hasil Uji Reliabilitas

Mengukur reliabilitas suatu konstruk dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan *cronbach's alpha* dan *composite reability*. Kriteria untuk menilai reliabilitas konstruk adalah nilai *composoitte reliability* harus lebih besar dari 0,70. Sedangkan, suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,6 dan nilai *composite reliability* > 0,7. Tabel 2 memperlihatkan hasil uji reliabilitas; dilihat dari *cronbach's alpha* dari masing-masing variabel > 0,6 dan *composite reability* juga menunjukkan > 0,7.

Tabel 3.

Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>	Reliabilitas Komposit
Implementasi SIA (Z)	0.93	0.947
Kompetensi Pengguna (X1)	0.854	0.887
Pengambilan Keputusan (Y)	0.931	0.951
Program Partnership (X2)	0.956	0.966

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil R-Square

R-Square model I memiiki nilai R-Square 0,22. Artinya kemampuan variabe X1 dan X2 dalam mempengaruhi Z adalah sebesar 22% (kecil/lemah). Dapat disimpulkan bahwa nilai *R-Square* untuk variabel implementasi SIA sebesar 0,22 yang berarti kemampuan variabel kompetensi pengguna (X1) dan program *partnership* (X2) dalam menjelaskan implementasi SIA(Z) dalam model sebesar 22% yang termasuk dalam kategori lemah. Kemudian, sebesar 78% dijelaskan oleh variabel selain kompetensi pengguna dan program *partnership*.

R-Square model II memiliki nilai R-Square 0,345, berarti kemampuan X1 dan X2 melalui Z dalam mempengaruhi Y sebesar 34,5% (kecil/lemah). Artinya, nilai *R-Square* untuk variabel implementasi SIA sebesar 0,345 yang berarti kemampuan variabel kompetensi pengguna (X1) dan program *partnership* (X2) dalam menjelaskan pengambilan keputusan (Y) dalam model sebesar 34,5% yang termasuk dalam kategori lemah. Kemudian, sebesar 65,5% dijelaskan oleh variabel selain kompetensi pengguna dan program *partnership*.

Tabel 4.

Hasil Uji R-Square

	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Implementasi SIA (Z)	0.22	0.215
Pengambilan Keputusan (Y)	0.345	0.339

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 5. di bawah ini berdasarkan hasil uji signifikansi *path coefficient*.

Tabel 5.

Hasil Pengujian Hipotesis

		Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV V)	P Values
H1	Kompetensi Pengguna (X1) -> Implementasi SIA (Z)	0.458	0.46	0.051	9.031	0
H2	Program Partnership (X2) -> Implementasi SIA (Z)	0.051	0.053	0.038	1.348	0.178
H3	Kompetensi Pengguna (X1) -> Pengambilan Keputusan (Y)	0.317	0.315	0.059	5.414	0
H4	Kompetensi Pengguna (X1) -> Implementasi SIA (Z) -> Pengambilan Keputusan (Y)	0.153	0.155	0.033	4.57	0
H5	Program Partnership (X2) -> Pengambilan Keputusan (Y)	0.118	0.118	0.036	3.281	0.001
H6	Program Partnership (X2) -> Implementasi SIA (Z) -> Pengambilan Keputusan (Y)	0.017	0.018	0.014	1.262	0.207
H7	Implementasi SIA (Z) -> Pengambilan Keputusan (Y)	0.334	0.337	0.062	5.368	0

Sumber: Data diolah (2023)

Kompetensi Pengguna Berpengaruh Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi pengguna berpengaruh langsung terhadap implementasi SIA. Hasil tersebut terbukti dari Tabel 5. dengan nilai t-statistik 9,031 dimana $>1,96$ dan p-values sebesar 0,000 di mana $<0,05$. Keadaan ini menunjukkan bahwa jika pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh para pengguna SIA, maka pengimplementasian SIA dalam UMKM tersebut juga akan semakin meningkat. Sebagaimana yang disampaikan oleh Lingga (2020) tanpa kompetensi pengguna yang memadai tidak mungkin memiliki sistem informasi yang efektif. Hal yang sama juga disampaikan Suswardji, dkk. (2012) untuk mencapai keberhasilan diperlukan landasan yang kuat salah satunya kompetensi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fadjar, (2022) dan Bawono *et al.* (2020) yang membuktikan adanya pengaruh kompetensi pengguna terhadap implementasi SIA. Hal ini juga sejalan dengan teori TAM yang mengatakan bahwa kemudahan dalam suatu sistem sangat berperan dalam meningkatkan kinerja suatu sistem. Dimana persepsi pengguna dalam kemudahan dalam suatu sistem tergantung pada pengetahuan dan keterampilan.

Program *Partnership* Tidak Berpengaruh Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa program *partnership* tidak berpengaruh terhadap implementasi SIA. Hasil tersebut terbukti dari Tabel 5. dengan nilai t-statistik 1,348 dimana $<1,96$ dan p-values sebesar 0,199 dimana $>0,05$ yang berarti juga tidak ada hubungan. Namun, Hal tersebut berpengaruh secara positif dan tidak signifikan yang artinya jika program *partnership* meningkat maka Implementasi SIA juga akan meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Atmaja *et al.* (2021) dan Marri *et al.* (2002) di mana pelatihan dan pembinaan yang terlaksana akan menambah keterampilan pelaku dan pengelola UMKM, namun pada penelitian ini terbukti bahwa program *partnership* memiliki kriteria tidak baik karena memiliki rata-rata 1,84 pada analisis deskriptif, hal tersebut menunjukkan bahwa program *partnership* yang disediakan pemerintah ataupun swasta tidak dijalankan di UMKM Kota Pekanbaru.

Kompetensi Pengguna Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan

Hasil uji hipotesis memperlihatkan bahwa kompetensi pengguna berpengaruh secara langsung terhadap pengambilan keputusan. Hasil tersebut terbukti dari Tabel 5 dengan nilai t-statistik 5,414 di mana $>1,96$ dan p-values sebesar 0,000 dimana $<0,05$. Keadaan ini menunjukkan bahwa jika pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh SDM atau para pengguna SIA dalam suatu organisasi maka pengambilan keputusan juga akan semakin besar atau bagus maka pemahaman untuk mengimplementasikan SIA dalam UMKM tersebut juga akan semakin meningkat. Hal tersebut didukung studi Kristanto *et al.* (2021) yang menemukan bahwa variabel kompetensi SDM mempunyai nilai signifikan terhadap pengambilan keputusan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar kompetensi SDM dalam perusahaan maka pengambilan keputusan juga akan semakin besar atau bagus.

Kompetensi Pengguna Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Melalui Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji hipotesis secara tidak langsung dalam penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIA berperan dalam memediasi pengaruh kompetensi pengguna terhadap pengambilan keputusan. Hasil tersebut terbukti dari Tabel 5. dengan nilai t-statistik 4,57 dimana $>1,96$ dan p-values sebesar 0,000 dimana $<0,05$ Keadaan ini menunjukkan bahwa implementasi SIA yang menghasilkan informasi akuntansi digunakan dalam proses pengambilan keputusan dapat berperan dalam meningkatkan pengambilan keputusan. Dimana ini juga disampaikan oleh Astria *et al.* (2017) yang membuktikan bahwa kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan akan meningkat apabila penggunaannya kompeten. Kemudian, penerapan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan (Sajady *et al.*, 2008).

Program *Partnership* Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa program *partnership* berpengaruh secara langsung terhadap pengambilan keputusan. Hasil tersebut terbukti dari Tabel 5 dengan nilai t-statistik 3,197 dimana $>1,96$ dan p-values sebesar 0,001 dimana $<0,05$. Keadaan ini menunjukkan bahwa dengan adanya program *partnership* yang dilakukan oleh lembaga pemerintah maupun swasta sangat

membantu para UMKM dalam mengembangkan usahanya, dimana pengembangan usaha tersebut dapat mempengaruhi keputusan yang diambil selanjutnya, karena keputusan sangat berpengaruh dalam menjalankan sebuah organisasi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Junaidi et al. (2022) yang menunjukkan bahwa dengan adanya program kemitraan yang ada pada PTPN III Nusantara sangat membantu UMKM dalam mendapatkan tambahan dana dalam pengembangan usaha. Tambahan dana dalam pengembangan usaha dapat mempengaruhi keputusan yang diambil selanjutnya. Dengan tambahan dana tersebut juga dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan jika keputusan yang diambil tepat.

Program *Partnership* Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Melalui Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara tidak langsung dalam penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIA tidak berperan dalam memediasi pengaruh program *partnership* terhadap pengambilan keputusan. Hasil tersebut terbukti dari Tabel 4. dengan nilai t-statistik $1,262 < 1,96$ dan p-values sebesar $0,207 > 0,05$. Terbukti dari analisis statistik deskriptif bahwa program *partnership* memiliki kriteria tidak baik dimana memiliki rata-rata 1,84 hal tersebut menunjukkan bahwa program *partnership* yang diadakan atau disediakan pemerintah ataupun swasta tidak dijalankan kepada UMKM di Kota Pekanbaru. Artinya implementasi SIA tidak menjembatani pengaruh antara program *partnership* dan pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan penelitian Junaidi et al. (2022) menunjukkan bahwa adanya program kemitraan yang ada di PTPN III sangat membantu UKM dalam tambahan dana dan pengembangan usaha. Dimana dengan tambahan dana dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan jika keputusan yang diambil tepat. Namun, sayangnya masih tidak terlaksananya program *partnership* yang telah diregulasikan oleh pemerintah kepada UMKM Kota Pekanbaru, dan ini terjawab pada indikator X2.5 dimana pernyataannya “Selama ini kami memanfaatkan aplikasi SIA yang disediakan Dinas UKM atau instansi lain” termasuk ke kriteria sangat rendah.

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan

Hasil ujian hipotesis menunjukkan bahwa implementasi SIA berpengaruh langsung terhadap pengambilan keputusan. Hasil tersebut terbukti Tabel 4. dengan nilai t-statistik $5,218 > 1,96$ dan p-values sebesar $0,000 < 0,05$. Keadaan ini menunjukkan bahwa penerapan SIA akan mendukung proses pembuatan laporan keuangan guna memenuhi informasi oleh pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan. Hal ini mengonfirmasi hasil studi Prasisca et al. (2012) dan juga Romney (2014), yang mengatakan bahwa SIA dapat memberikan bantuan dalam semua tahap pengambilan keputusan. Pernyataan tersebut juga sesuai dengan teori kegunaan keputusan (*decision-usefulness theory*), yang mencakup syarat dari kualitas informasi akuntansi yang berguna dalam keputusan oleh pemakai informasi akuntansi yang dihasilkan SIA. Hal ini sejalan dengan penelitian Wulandari et al. (2020) dan Paramitha et al. (2017) bahwa penggunaan dan penerapan SIA berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kompetensi pengguna berpengaruh terhadap implementasi SIA dan Pengambilan Keputusan, melalui pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki para pengguna dapat meningkatkan penerapan SIA pada UMKM dan akan mampu menghasilkan informasi atau laporan keuangan secara tepat waktu, rutin, akurat, dan lengkap sesuai kebutuhan pengguna. Serta melalui kompetensi yang dimiliki para pengguna juga akan meningkatkan pengambilan keputusan, sehingga UMKM mampu menetapkan tujuan, memberikan alternatif, meminimalisir ketidakpastian, dan mengevaluasi keputusan yang diambil. Penerapan SIA dapat menghasilkan informasi akuntansi secara tepat waktu, rutin, akurat, dan lengkap sesuai kebutuhan pengguna tersebut berperan dalam pengambilan keputusan UMKM yang semakin meningkat.

Program *Partnership* tidak berpengaruh langsung terhadap implementasi SIA, namun berpengaruh positif. Hal tersebut membuktikan bahwa program *partnership* terkait SIA pada UMKM Kota Pekanbaru berjalan belum optimal. Program *partnership* tidak memberikan efek signifikan terhadap pengimplementasian SIA. Namun, adanya program *partnership* oleh lembaga pemerintah maupun swasta sangat membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya. Karena itu, untuk meningkatkan program *partnership* dalam hal pengimplementasian SIA para instansi terkait perlu intens lagi dalam sosialisasi pengenalan betapa pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi terutama kepada kelompok usaha mikro kecil.

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini menjadi tambahan referensi dalam menguji pengaruh program *partnership* terhadap pengambilan keputusan melalui implementasi sistem informasi akuntansi yang sangat jarang diuji sebelumnya. Implikasi praktis atas temuan ini memperlihatkan bahwa program *partnership* tidak mempengaruhi implementasi SIA sehingga pemerintah ataupun lembaga terkait dapat meningkatkan program serupa dengan peningkatan implementasi SIA.

Keterbatasan penelitian ini adalah, penyebaran kuesioner tidak berdasarkan kriteria UMKM secara mikro, kecil, dan menengah. Hal ini disebabkan tidak terpenuhinya permintaan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru. Tidak terpenuhinya ukuran sampel 100%, peneliti hanya bisa memenuhi sampel sebesar 83% dikarenakan sedikitnya UMKM yang menggunakan aplikasi dalam mengelola keuangannya. Peneliti tidak dapat memberikan seluruh kuesioner secara langsung kepada responden dalam mengisi kuesioner. Hal ini disebabkan oleh adanya kesibukan responden, sehingga tidak semua responden dapat didampingi untuk menjawab kuesioner secara langsung dan meminta waktu beberapa hari dalam menjawabnya.

Saran kepada UMKM agar meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada pengguna SIA, memanfaatkan pelatihan serta dukungan teknologi dan informasi dari pemerintah atau lembaga swasta lainnya dan lebih giat lagi menggali informasi untuk perkembangan usahanya. Bagi Dinas terkait UMKM, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan membuat kebijakan untuk secara aktif memberikan pelatihan dan program *partnership* kepada UMKM tentang pemanfaat teknologi dan sistem informasi akuntansi untuk mendukung pengelolaan

keuangan, usaha dan pengambilan keputusan yang baik. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel selain kompetensi pengguna dan program *partnership* dan diharapkan untuk lebih tegas lagi dalam permintaan data kepada dinas terkait, sehingga penelitian dapat lebih terkelompok secara mikro, kecil, dan menengah serta dapat mendampingi para responden pada saat pengisian kuesioner agar responden tidak salah paham dalam mengisi kuesioner sehingga mendapatkan jawaban yang lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, H.E., Jalunggono, G. dan Verawati, D.M. (2021). Pelatihan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM, *Journal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 1–5.
- Azman, M., Andrianus, H.F. dan Rustandi, D. (2021). Model Pemberdayaan Umkm Dengan Pendekatan Kolaborasi Abgc Sebagai Strategi Keluar Dari Middle Income Trap. *Inspire Journal*, 1(1), 47–60.
- Bawono, I.R., Kinasih, A.D.M. dan Rahayu, A.K. (2020), “Factors Affecting Accountability of Village Fund Management through Implementation of the Village Financial System (SISKEUDES)”, *Journal of Accounting and Investment*, 21(3), tersedia pada:<https://doi.org/10.18196/jai.2103160>.
- Bernardin, H.J. (2010), *Human Resource Management, An Experiential Approach*, McGraw-Hill.
- BKPM. (2022). Upaya Pemerintah Memajukan UMKM Indonesia | BKPM. [Bkpm.go.id. https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia](https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia)
- CNNIndonesia. (2020). Moeldoko Bicara Tiga Masalah UMKM Selama Pandemi.<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201009162151-92-556606/moeldoko-bicara-tiga-masalah-umkm-selama-pandemi>
- Desy, S. (2022). 19 Juta UMKM Indonesia Beralih ke Digital, Makin Mendekati Target.<https://katadata.co.id/desysetyowati/digital/624bbb91d24d0/19-juta-umkm-indonesia-beralih-ke-digital-makin-mendekati-target>.
- Elena, M. (2022). BI Dorong UMKM Naik Kelas Melalui SIAPIK, Apa Itu?. <https://m.bisnis.com/amp/read/20220307/9/1507812/bi-dorong-umkm-naik-kelas-melalui-siapik-apa-itu>.
- Fadjar, A. (2022), The Role of User Competence in the Implementation of Accounting Information Systems and Its Impact on the Quality of Accounting Information. *Central Asia and The Caucasus*, 23(1), 5118–5131.
- Fajar, N. D, M. & Setyaningrum, R.B. (2017). Pelaporan Program Kem it raan Dan Bina Lingkungan Serta Corporate Social Responsibility Badan Usaha Milik Negara”, *Jurnal Media Hukum*, 2 (13), 193–206.
- Firstyananda, E.N., Rahma, K.P. dan Hardjati, S. (2021). Program Kemitraan Upaya Pemberdayaan UMKM Di Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus : PT. Jasa Marga Surabaya Gempol). *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 11(1), 45–50.
- Fitrios, R., P, E.N.U.R.D., & Zakya, I. (2022). How Information Technology and User Competence Affect the Quality of Accounting Information Through the Quality of AIS. *Quality - Access to Success*, 23(187), 109–118.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2012). *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Smart PLS 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Indonesia. (2021). PP No. 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. Jakarta.
- Junaidi., Lubis, Z., & Effendi, I. (2022). Upaya Meningkatkan Kinerja Mitra Binaan UKM PTPN III Nusantara Melalui Social Network dan Perceived Customer Benefit Melalui Program Kemitraan. *Ekonomi, Keuangan, Investasi, dan Syariah (EKUITAS)*, 3 (3), 395–400.
- Kemenko Perekonomian. (2021, Mei 5). UMKM Menjadi Pilar Penting Perekonomian Indonesia. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>.
- Kemenkopukm, (2022). Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. <https://kemenkopukm.go.id/data-umkm/?SF76xpT9T7f9W0CNY6wxkamZYQm2ZeZ5gxi8QICzoPriO6e709>.
- Kominfo. (2018). Lamikro, Aplikasi Laporan Keuangan Sederhana Untuk Usaha Mikro. https://www.kominfo.go.id/content/detail/13065/lamikro-aplikasi-laporan-keuangan-sederhana-untuk-usaha-mikro/0/artikel_gpr
- Kristanto, R. S., Suparwati, Y. K., Atiningsih, S., & Wahyuni, A. N. (2021). Pengaruh kompetensi sdm, kualitas informasi keuangan dan locus of control terhadap kinerja umkm dengan pengambilan keputusan sebagai variabel intervening. *Journal of Islamics and Finance*, 1(1), 46–67.
- Lestari, N. L. W .T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11 (2), 170–178.
- Lingga, I. S. (2020). Analyzing the Importance of User Competency to the Effectiveness of Accounting Information System in Banking Sector. Conference: 3rd Asia Pacific Management Research Conference (APMRC 2019), 149, 117–122.
- Marri, H. B., Grieve, R. J., Gunasekaran, A., & Kobu, B. (2002). Government-industry-university collaboration on the successful implementation of CIM in SMEs: an empirical analysis. *Logistics Information Management*, 15 (2), 105–114.
- Mudjiarto. (2019). Model Pembinaan UMKM Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara (Kasus Mitra Binaan UMKM Wilayah Jakarta, Bogor). *Ikraith Ekonomika*, 2 (2), 105–112.
- Paramitha, N. M. A., & Mulyadi, M. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dan Pengambilan Keputusan Investasi Di Pt. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 Cabang Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 2(2), 306–317.
- Pemerintah Indonesia. (2008). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Prasisca, J., Kharlina, R. & Yunita, C. (2012). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Lister PT. PLN (Persero) Kota Palembang.
- Puteri, A. S. (2023). Gelar Pelatihan, Buku Warung Ingatkan Pentingnya Catatan Keuangan Bagi UMKM. <https://finance.wartaekonomi.co.id/read37928/gelar-pelatihan-bukuwarung-ingatkan-pentingnya-catatan-keuangan-bagi-umkm>.
- Rahajeng, T. M. P., Nuraeni, R., Wulandari, S. P., & Soegoto, E.S. (2022) Application of Accurate Software Accounting Information System for Decision Making in Macro , Small and Medium Enterprises. *Asean Journal of Economic and Economic Education*, 1(1), 9–18.

- Rezaei, J., Ortt, R., & Trott, P. (2018). Supply chain drivers , partnerships and performance of high-tech SMEs An empirical study using SEM. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 6(4), 629-653.
- Romney, M.B. (2014), *Sistem informasi akuntansi edisi 13 : Accounting Information Systems*, 13 ed., Salemba Empat, Jakarta.
- Sangari. (2022). Pentingnya Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Keuangan bagi Pelaku UMKM dalam Mengelola Usaha. <https://www.kompasiana.com/sangari71098/63287aef08a8b56a3a04a732/pentingnya-literasi-keuangan-sikap-keuangan-dan-perilaku-keuangan-bagi-pelaku-umkam-dalam-mengelola-usaha>.
- Sekaran, U. & Bougie, R.J., (2016). *Research Methods for Business: A skill Building Approach*. 7th Edition, John Wiley & Sons Inc. New York, US.
- Sola, E. (2019). Decision Making: Sebuah Telaah Awal. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), hal. 208-215.
- Sugiyono. (2017), *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D(2017)*, Bandung: Alfabeta.
- Suswardji, E., Hasbullah, R., & Tresna, F. (2012). Hubungan Kompetensi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Universitas Singa perbangsa Karawang. *Jurnal Manajemen*, 9(3), 2012.
- Syamsi, I. (2000). *Pengambilan keputusan dan sistem informasi*, Ed.2., Jakarta: Bumi Aksara.
- Tampubolon, R. G., & Ramadhan, P. R. (2022). Analysis of Accounting Information System in Sales Decision Making in PT . Nusantara IV Adolina Tebing Tinggi. *Economit Journal: Scientific Journal of Accountancy, Management and Finance*, 2(2), , 163–173.
- Tarigan, Z.J.H., Hotlan, S. dan Bua, R.R. (2019), “The Impact of Information System Implementation to the Integrated System for Increasing the Supply Chain Performance of Manufacturing Companies The Impact of Information System Implementation to the Integrated System for Increasing the Supply Chain Perfor”, tersedia pada:<https://doi.org/10.1088/1757-899X/473/1/012050>.
- Wicaksono, S. (2022), *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Malang: CV Seribu Bintang.
- Wulandari, Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengambilan Keputusan dalam Berwirausaha di Sanggam Mart Kabupaten Balangan. *E-Jra*, 9(4), 68–82.